

## Gambaran Pengobatan dan Drp's Gastritis Pada Pasien Dewasa Rawat Jalan di Puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin

Reza Agung Sriwijaya<sup>a1\*</sup>, Lidia<sup>a,2</sup>, Oktarika Widiyani Ra'uf<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Sarjana farmasi STIFI Bhakti Pertiwi Palembang, Palembang Indonesia

<sup>1</sup>email:agungsriwijaya@gmail.com

\*korespondensi penulis

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 14-01-2022 Direvisi : 26-01-2022 Disetujui : 30-01-2022</p> <p><b>Kata kunci:</b> Gastritis; DRPS; Rekam medis.</p>	<p>Gastritis adalah terjadinya inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung yang berkembang bila mekanisme proteksi mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan lain. Gastritis dapat disebabkan oleh infeksi <i>Helicobacteria pylori</i>, pola makan, stres, dan efek samping dari obat NSAID dengan jumlah populasi penderita meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pengobatan gastritis dan melihat profil DRP's di puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif, secara observasi menggunakan data retrospektif berupa rekam medis. Tehnik pengambilan sampel total sampling, populasi 90 pasien dewasa terdiagnosa gastritis periode oktober sampai desember 2019, diperoleh 73 sampel yang sesuai kriteria inklusi yaitu pasien dengan usia 18 sampai 59 tahun terdiagnosa gastritis dengan atau tanpa penyakit penyerta. Hasil penelitian pasien gastritis di paling tinggi jenis kelamin perempuan 78% pada usia lansia awal rentang 46 sampai 59 tahun 55%, pekerjaan ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir SD 41%, dengan gastritis penyerta 59%, diagnosa penyerta terbanyak <i>rheumatoid arthritis</i> 56% serta mengonsumsi obat golongan NSAID natrium diclofenak 33%, adanya kejadian <i>Drug Related Problems</i> (DRPs) pada interaksi obat potensi <i>moderat</i> sebesar 33 % <i>minor</i> 67%, dosis terlalu rendah sebesar 15%, durasi pengobatan terlalu singkat sebesar 5%, duplikasi pengobatan sebesar 16%, obat diberikan tanpa indikasi sebesar 12%.</p>
<p><b>Key word:</b> Gastritis; DRPS; Medical records.</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p>Gastritis is an inflammation of the mucosal and submucosal layers of the stomach that develops when the mucosal protection mechanism is filled with bacteria or other irritants. Gastritis can be caused by <i>Helicobacteria pylori</i> infection, diet, stress, and side effects of NSAID drugs with the number of sufferers increasing every year. This study aims to look at the description of gastritis treatment and see the profile of DRP's at the Sungai Dua Public Health Center, Banyuasin Regency. This research method is descriptive quantitative, by observation using retrospective data in the form of medical records. The sampling technique was total sampling, a population of 90 adult patients diagnosed with gastritis from October to December 2019, obtained 73 samples that matched the inclusion criteria, namely patients aged 18 to 59 years diagnosed with gastritis with or without comorbidities. The results of the study of gastritis patients were female, the highest was 78% in the early elderly ranging from 46 to 59 years 55%, housewife occupation with the last education of elementary school 41%, with accompanying gastritis 59%, the most comorbid diagnosis of <i>rheumatoid arthritis</i> 56% and consuming NSAID class of drugs diclofenac sodium 33%, the incidence of Drug Related Problems (DRPs) in moderate potency drug interactions of 33% minor 67%, dose too low by 15%, duration of treatment too short by 5%, duplication of treatment by 16%, drug given without indication by 12%.</p>

## Pendahuluan

Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut dan kronik. Gastritis dapat mengakibatkan pembengkakan pada mukosa lambung sampai terlepasnya lapisan mukosa lambung yang akan menimbulkan proses inflamasi. Insiden terjadinya gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substansial lebih tinggi daripada populasi di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimtomatik (Safitri & Nurman, 2020). Berdasarkan Data Dinas Kesehatan kabupaten kampar tahun 2018, penyakit gastritis masih menjadi 10 masalah kesehatan terbesar. Pada tahun 2018 gastritis menempati urutan ke-5 dengan jumlah penderita sebesar 10.514 orang (Dinkes Kabupaten Kampar, 2018). Adapun penderita gastritis pada tahun 2019 diseluruh Puskesmas Kabupaten Kampar dapat diketahui bahwa wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja termasuk peringkat pertama tertinggi dalam urutan 10 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Kampar sebanyak 518 orang, Penyakit yang timbul akibat pola hidup manusia serta penularannya melalui bakteri, Salah satunya adalah penyakit gastritis. Gastritis yang umum dikenal oleh kalangan masyarakat dengan sebutan maag adalah penyakit yang sering terjadi di jumpai di klinik, penyebab paling sering dari penyakit ini adalah penggunaan Obat Anti Inflamasi Nonsteroid (OAINS), kortikosteroid, pola hidup dengan tingkat stres tinggi, konsumsi alkohol, kopi dan merokok. Namun begitu penyakit ini sering dianggap remeh dan disepelekan oleh penderitanya (Safitri & Nurman, 2020).

Drug Related Problems (DRP's) potensial yaitu masalah yang diperkirakan akan terjadi berkaitan dengan terapi obat yang sedang digunakan oleh penderita (Sari, 2017). Terapi pada pasien tukak peptik biasanya sering menggunakan tunggal dan kombinasi obat. Berdasarkan dari data rekam medis Puskesmas sungai dua kabupaten banyuasin pada tahun 2019 penyakit saluran pencernaan diantaranya gastritis, diare dan konstipasi menempati urutan ke 2 dari 10 penyakit terbesar. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran pengobatan gastritis dan kejadian DRP's di puskesmas Sungai Dua Kabupaten Banyuasin.

## Metode

### Rancang penelitian

Jenis penelitian deskriptif, data retrospektif diambil dari rekam medis pasien, dan penelitian ini telah dilakukan pengkajian etik.

### Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah Pasien dewasa yang terdiagnosa gastritis pada bulan oktober sampai desember 2019, didapatkan 90 pasien. Sampel dengan kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien dewasa usia antara 18 sampai 59 tahun dengan diagnosa gastritis dengan atau tanpa penyakit penyerta. kriteria eksklusi adalah data rekam medik yang tidak lengkap dan tidak dapat terbaca dan pasien ibu hamil dan menyusui. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini sebanyak 73 pasien diambil menggunakan tabel *Krejcie Morgan*.

### Tempat dan waktu penelitian

Puskesmas Sungai Dua Banyuasin Jl. Palembang – OKI Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus 2020.

### Instrumen dan Metode Pengumpulan data

Instrumen Penelitian lembar pengumpul data yang disalin pada rekam medis, yaitu menyalin kembali data dari buku catatan pengobatan pasien gastritis dewasa mulai dari bulan bulan oktober sampai desember 2019, dan data yang di peroleh dianalisis secara deskriptif.

### Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul selanjutnya diolah menjadi bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Rumus presentase (Sibagariang, 2010):

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah sampel

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil

Berikut ini distribusi pasien gastritis berdasarkan karakteristik pasien, penyakit penyerta dan profil adanya kejadian DRP's

**Tabel.I** jumlah pasien gastritis berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	Perempuan	57	78%
2	Laki-Laki	16	22%
	Total	73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.2** jumlah pasien gastritis berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	18-45	33	45
2	46-59	40	55
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.3** jumlah pasien gastritis berdasarkan Diagnosa

No	Diagnosa	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	Gastritis	30	41
2	Gastritis + Penyerta	43	59
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel 4** Distribusi berdasarkan pasien gastritis dengan penyakit penyerta di Puskesmas Sungai Dua

No	Penyakit penyerta	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	RA (Reumatoid arthritis)	24	56
2	Hipertensi	7	16
3	Diabetes mellitus	1	2
4	ISPA	6	14
5	Vertigo	5	12
Total		43	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.5** jumlah pasien gastritis berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	SD	30	41
2	SMP	4	5
3	SMA	20	27
4	Sarjana	19	26
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.6** jumlah pasien gastritis berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	ASN	3	4
2	Swasta	11	15
3	Petani	18	25

4	Ibu Rumah Tangga	30	41
5	Tidak bekerja	11	15
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.7** Distribusi berdasarkan pasien gastritis konsumsi obat golongan NSAID

No	Obat NSAID	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	Konsumsi	24	33
2	Tidak Konsumsi	49	67
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel 8** Distribusi pasien gastritis berdasarkan Interaksi Obat

No	Interaksi obat	Obat A	Obat B	Jumlah kejadian	Persentase (%)
1	Mode rat	Diclofenak	Dexamethasone	14	20
2	Mode rat	Antasida	Furosemide	7	10
3	Mode rat	Antasida	Ciprofloxacin	2	3
4	Minor	Antasida	Diclofenak	24	35
5	Minor	Antasida	Dexamethasone	15	22
6	Minor	Antasida	Asam Mefenamat	2	3
7	Minor	Antasida	Betahistine Mesylate	5	7
Total				69	100

(Keterangan: data diperoleh dari drugs.com)

**Tabel 9** Distribusi Terapi Obat penyakit Penyerta Gastritis

No	Obat Pendukung Gastritis	Jumlah pasien	Persentase (%)
1	Na.Diklofenak	24	33
2	Amlodipin	7	10
3	Ambroxol tablet	6	8
4	Betahistine	5	7
5	Lain-lain	31	42

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.I0** Distribusi pasien gastritis profil DRP's dosis

No	Profil DRP's	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	Dosis kurang tepat	11	15
2	Tepat dosis	62	85
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.II** Distribusi pasien gastritis profil DRP's durasi pengobatan

No	Profil DRP's	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	Durasi pengobatan singkat	4	5
2	Tepat durasi pengobatan	69	95
Total		73	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

**Tabel.I2** Distribusi pasien gastritis profil DRP's pengobatan

No	Profil DRP's	Jumlah (pasien)	Persentase (%)
1	Tidak ada indikasi obat diberikan	9	12
2	Obat sesuai indikasi	64	88
Total		(73)	100
3	Adanya duplikasi	12	16
4	Tidak ada duplikasi	61	84
Total		(73)	100

( Sumber: Data sekunder dari puskesmas Sungai Dua,2019)

### Pembahasan

Berdasarkan tabel I Deskripsi tertinggi pasien gastritis pada penelitain ini jenis kelamin perempuan yaitu 78% hal ini dikarenakan wanita lebih emosional dan lebih mudah mengalami stres dibanding pria secara psikologis. Wanita cenderung memikirkan suatu hal secara mendalam sehingga menyebabkan wanita mudah mengalami stres. Secara biologis, wanita lebih mudah mengalami stres dikarenakan ketidakseimbangan hormonal di dalam tubuh(Sisi & Ismahudin, 2020). Berdasarkan tabel 2 rentang usia 46-59 tahun angka kejadian paling tinggi yaitu 55%, hal ini sesuai dengan hasil penelitian widayat et al., (2018), dan menurut

penelitian Ariefiany et al., (2014) dimana usia seseorang mempengaruhi penurunan fungsi dari suatu organ, dan usia tua memiliki resiko lebih tinggi mengalami penurunan fungsi lambung dibanding dengan usia muda. Berdasarkan tabel 3 diagnosa pasien gastritis dengan penyerta paling tinggi yaitu 59% dengan terdiagnosa penyerta dan umumnya terdiagnosa *rheumatoid arthritis* yaitu 56% berdasarkan tabel 4, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Asiki et al., (2020). Berdasarkan tabel 5 tingkat pendidikan pada paling tinggi pada pasien gastritis adalah pendidikan Sekolah Dasar yaitu 41%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Y. P. D. Kountul *dkk* (Kountul et al., 2020). Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam suatu penyakit. Pendidikan juga berfungsi sebagai alat bantu untuk memberikan dan mengajarkan berbagai pengetahuan khususnya tentang penyakit tertentu. Tingkat pendidikan mempengaruhi seseorang dalam menerima informasi baik itu informasi tentang kesehatan, penyakit, pengobatan dan lain sebagainya. Seseorang dengan tingkat pendidikan lebih baik akan lebih mudah menerima informasi dibanding dengan orang dengan tingkat pendidikan yang kurang. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka tingkat pengetahuan dalam hal pemahaman mengenai suatu penyakit akan lebih mudah (Lailatul & Ni'mah., 2015). Berdasarkan pekerjaan pada tabel 6 pasien gastritis paling tinggi dengan pekerjaan yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebesar 41% dan petani 25%, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Widayat et al., (2018) yaitu wiraswasta 21% dan ibu rumah tangga 19%. Berdasarkan tabel 7 dengan konsumsi obat golongan NSAID 33% dan tidak mengkonsumsi obat golongan NSAID 67% hal ini berbeda dengan hasil penelitian Widayat *et al.*, (2018) mengkonsumsi obat golongan NSAID 60% dan tidak mengkonsumsi obat golongan NSAID 40%. Berdasarkan tabel 8 interaksi obat yang diberikan pada pasien gastritis di puskesmas Sungai Dua dengan potensi interaksi *moderat* sebesar 33% dan *minor* sebesar 67% hal ini berbeda dengan hasil penelitian Sari, (2017) Moderat 61% dan Minor 39%. Berdasarkan tabel 9 pemberian obat penyerta terbanyak obat diberikan adalah natrium diklofenak yaitu sebesar 33% hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rahayu *et al.*, (2016) dengan pemberian obat golongan NSAID sebesar 54%. Berdasarkan tabel 10 profil dugaan kejadian DRP's pada dosis kurang tepat yaitu sebesar 15% dan tepat dosis sebesar 85% hal ini sesuai dengan hasil penelitian Widayat *et al.*, (2018) yang kurang tepat dosis 29% dan tepat dosis 71%. Berdasarkan hasil tabel II durasi pengobatan terlalu singkat yaitu

sebesar 5% hal ini ditemukan pemberian amoxicillin tunggal sebanyak 4 kasus untuk durasi pengobatan 3 hari rentan terjadinya resistensi, dari diagnosa tidak ditemukan tanda-tanda infeksi bakteri, Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia apabila antibiotik diberikan pada pasien yang tidak mengalami infeksi bakteri hal ini dapat menyebabkan terjadinya resistensi hal ini sesuai dengan penelitian Atharini *et al.*, (2016). Berdasarkan tabel I2 dugaan adanya DRP's pada tidak ada indikasi obat diberikan sebesar 12% umumnya pemberian obat antibiotik dan analgesik tanda ada tanda infeksi dan keluhan pasien yang terlihat pada pasien gastritis no pasien (10, 11, 14, 21, 36, 38, 66, 67, dan 72) dan obat diberikan sesuai indikasi sebesar 88%, hal ini sesuai dengan penelitian Atharini *et al.*, (2016). Berdasarkan tabel I2 terjadinya duplikasi sebesar 16% pengobatan pada pasien no (1,4, 5, 12, 15, 27, 50, 53, 60, 64, 65, dan 71) kombinasi obat natrium diclofenak dengan dexamethasone yang dalam hal ini kedua obat tersebut memiliki mekanisme kerja yang sama penghambatan enzim *siklooksigenase* (COX), Enzim COX inilah bertanggung jawab atas pembentukan prostaglandin yang merupakan mediator inflamasi dan nyeri (Erlangga *et al.*, 2015).

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1). Karakteristik pasien gastritis di puskesmas Sungai Dua disimpulkan bahwa pasien gastritis terbanyak adalah jenis kelamin perempuan 78%, dengan rentang usia antara 45 sampai 59 tahun 55%, pekerjaan ibu rumah tangga dengan pendidikan Sekolah Dasar 41%, diagnosa gastritis dengan penyerta terbanyak *rheumathoid arthritis* 56% serta konsumsi obat golongan NSAID terbanyak obat natrium diklofenak 33%; 2). Gambaran DRP's adanya potensi interaksi *moderat* 33% dan *minor* 67%, dosis kurang tepat 15%, durasi pengobatan terlalu singkat 5%, dan tidak ada indikasi obat diberikan 12%, serta terjadi duplikasi pengobatan 16%.

## Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada selaku ketua yayasan apt. Noprizon, M.Kes, Pimpinan Sekolah tinggi ilmu farmasi Bhakti Pertiwi, puskesmas Sungai Dua, dinas kesehatan kabupaten Banyuwasin yang telah membantu dalam mensukseskan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Ariefiany, D., Hassan, A. H., Dewayani, B. M., & Yantisetiasti, A. (2014). Analisis gambaran histopatologi gastritis kronik dengan dan tanpa bakteri *Helicobacter pylori* menurut sistem Sydney. *Majalah Patologi*, *23*(2), 20–26.
- Asiki, Y. S., Tuloli, T. S., & Mustapa, M. A. (2020). Kajian Penatalaksanaan Terapi Pada Pasien Gastritis Di Instalasi Rawat Jalan Di Puskesmas Duinggi. *Journal Syifa Sciences and Clinical research*, *2*(2), 1–10.
- Atharini, Y. H., Probosuseno, & Nugroho, A. E. (2016). *Helicobacter Pylori Medical Pathways and Clinical Outcomes in Patients With Helicobacter*. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, *6*(2), 151–158.
- Erlangga, M. E., Sitanggang, R. H., & Bisri, T. (2015). Perbandingan Pemberian Deksametason 10 mg dengan 15 mg Intravena sebagai Adjuvan Analgetik terhadap Skala Nyeri Pascabedah pada Pasien yang Dilakukan Radikal Mastektomi Termodifikasi. *Jurnal Anestesi Perioperatif*, *3*(3), 146–154. <https://doi.org/10.15851/jap.v3n3.607>
- Kountul, Y. P. D., Kolibu, F. K., Korompis, G. E. C., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Sebaya, P. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi. *Kesmas*, *9*(6).
- Lailatul, M., & Ni'mah., C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, *10*(2015), 84–90. <https://doi.org/Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90 terdiri>
- Rahayu, P., Ayu, W. D., & Rijai, L. (2016). *Karakteristik Dan Pengobatan Pasien Gastritis Di Puskesmas Wonorejo Samarinda*. 20–21. <https://doi.org/10.25026/mpc.v4i1.192>
- Safitri, D., & Nurman, M. (2020). Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. *Jurnal Ners*, *4*(2), 130–138.
- Sari, D. perwita. (2017). *IDENTIFIKASI DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) PADA PASIEN GANGGUAN LAMBUNG DI*

*INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT X TAHUN 2015. 2–3.*

- Sibagariang. 2010. Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan. Jakarta: CV.Trans Info Media
- Sisi, N., & Ismahudin, R. (2020). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda. *Borneo Student Research, 1*(2), 895–900.
- Widayat, W., Ghassani, I. K., & Rijai, L. (2018). Profil Pengobatan Dan Drp'S Pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptic Ulcer) Di Rsud Samarinda. *Jurnal Sains dan Kesehatan, 1*(10), 539–547. <https://doi.org/10.25026/jsk.v1i10.100>